

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perubahan lingkungan yang semakin tidak dapat dihindarkan dan diprediksikan pada era globalisasi ini menuntut setiap organisasi untuk mampu mengembangkan segenap potensi yang dimiliki. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berdiri pada tanggal 24 Rabi'ul awal akhir 1401 H, bertepatan dengan tanggal 1 Maret 1981 M mempunyai visi "Menjadi Fakultas Ekonomi yang unggul dan mencerahkan" serta misi "Membangun Fakultas Ekonomi, yang berorientasi ke masa depan, unggul dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi, bertumpu pada penguatan iman dan taqwa kepada Alloh SWT serta bermanfaat kepada stakeholders (Panduan akademik FE-UMY, 2005, Hal 7). Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terdiri dari 3 program studi yakni; Program Studi Manajemen, Program Studi Akuntansi dan Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Sebagai sebuah bagian dari perguruan tinggi Islam dengan mahasiswa sebagai salah satu komponen utamanya, FE-UMY memiliki beberapa permasalahan yang pelik baik yang berkaitan dengan aspek formal maupun informal organisasi. Beberapa indikasi muncul yang mencerminkan kondisi mahasiswa FE-UMY yang mengarah pada tindakan indisipliner dan pergeseran nilai-nilai Islam yang tercermin dari sikap, cara berpakaian dan gaya hidup (Tim penyusun Islamisasi kampus dan ilmu pengetahuan,2002).

Mahasiswa sebagai tunas-tunas muda harapan bangsa dimana semua cita-cita serta mimpi-mimpi bergantung kepadanya seharusnya mampu berbuat sekaligus membuktikan kemampuan dan semua potensi diri yang dimiliki sebagai sumber daya unggul serta terampil. Bukan malah menjadi generasi yang malas dikarenakan terlena serta hanyut di tengah dampak arus globalisasi yang terkadang memberikan berjuta kesempatan dan wahana untuk tumbuh subur nya budaya-budaya hedonisme. Sebagai generasi intelektual muda pada umumnya dan mahasiswa FE-UMY pada khususnya diharapkan mereka semua menjadi pilar-pilar bangsa yang memiliki akhlak mulia, cakap, mempunyai kepercayaan diri serta mengamalkan ilmu pengetahuan yang dimiliki, sehingga akan berguna bagi masyarakat dan bangsa tercinta yang tengah didera krisis multi dimensional dengan ditambah penderitaan akibat datangnya beberapa bencana alam yang memakan banyak korban jiwa juga harta.

Mengingat akan pentingnya peran mahasiswa yakni sebagai tumpuan dan harapan bangsa maka sangatlah penting untuk mengkaji serta mempelajari masalah-masalah yang menyangkut generasi intelektual bangsa ini. Salah satu fakta ironis yang dirasa penulis tengah terjadi saat ini ialah: jangankan termotivasi untuk berprestasi, berapresiasi dan berkarya dalam kegiatan belajar mengajar dikelas dan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan lainnya, mengikuti kegiatan kuliah yang merupakan kegiatan utama sekaligus merupakan kewajiban sebagai seorang mahasiswa pun terkadang masih menjadi masalah tersendiri bagi sebagian dari mereka.

Masalah ketidakhadiran mahasiswa yang termasuk tindakan indisipliner itu akan menghambat proses kelancaran penyampaian ilmu pengetahuan yang pada akhirnya berdampak pada organisasi secara luas (dalam hal ini UMY) untuk mencapai tujuan, visi, dan misi yang telah ditetapkan sebelumnya. Menyadari akan pentingnya kehadiran mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan, maka perlu dilakukan usaha untuk memotivasi mahasiswa sehingga tingkat absensi akan dapat ditekan dan proses penyampaian ilmu pengetahuanpun akan berlangsung dengan efektif serta optimal. Berbagai permasalahan yang sekaligus kemudian menjadi alasan ketidakhadiran mahasiswa muncul seiring dengan tingkat kesadaran, kedisiplinan, motivasi serta karakteristik masing-masing individu yang berbeda-beda. Ketidakhadiran mahasiswa dalam mengikuti kegiatan perkuliahan hanyalah masalah kurangnya motivasi. Hal tersebut dikarenakan motivasi merupakan sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Dengan kata lain motivasi dapat dikatakan sebagai dasar atau niat individu/organisasi untuk melakukan suatu tindakan dalam hal ini termasuk kegiatan perkuliahan.

Teori harapan atau *expectancy theory* oleh Victor Vroom yang disempurnakan oleh Lawler dan Porter pada tahun 1971 merupakan teori yang dipandang paling tepat dalam menjelaskan motivasi seseorang dalam kehidupan organisasinya (Siagian,1995.hal.179). Di Kanada teori pengharapan telah lama digunakan sebagai dasar penelitian tentang tingkat ketidakhadiran karyawan (Kanungo dan Menduca.1992).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rommy Gustiansyah di tahun 2003 yang juga menggunakan teori pengharapan sebagai dasar acuannya. Oleh karena itu peneliti juga tertarik untuk melakukan penelitian yang sama, yakni tentang “Analisis Motivasi Kehadiran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Pendekatan Teori Pengharapan)”.

## B. Rumusan Masalah

Teori harapan atau *expectancy theory* oleh Victor Vroom yang kemudian disempurnakan oleh Lawler dan Porter pada tahun 1971 merupakan teori yang dipandang paling tepat dalam menjelaskan motivasi seseorang dalam kehidupan organisasinya (Siagian, 1995, hal. 179). Ada tiga variabel yang terdapat dalam teori pengharapan Lawler dan Porter yakni: *effort* → *performance (attendance)*; *performance (attendance)* → *Outcome* dan *the valance*. *Effort* → *attendance* merupakan bentuk modifikasi dari *effort* → *performance* dan biasanya disebut sebagai *Actual situation* yang berarti menyangkut situasi aktual yang dirasakan seseorang tentang dirinya sendiri, yakni mengenai pertanyaan “mampukah saya?” dalam kaitannya dengan kehadiran. Variabel *performance (attendance)* mencoba menjelaskan mengenai arah perilaku menuju pada sebuah hasil tertentu yang hendak diperoleh dari sebuah perilaku kehadiran. *Valance* merupakan nilai yang dirasakan oleh seorang individu atas *outcomes* yang mereka peroleh dari sebuah kehadiran.

Sebelum penelitian ini penulis telah melakukan survei mengenai perbedaan jurusan/program studi terhadap tingkat ketidakhadiran. Survei yang dilakukan kepada mahasiswa dari ketiga jurusan yang ada di FE-UMY yakni Program Studi Manajemen, Program Studi Akuntansi dan Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan ternyata terdapat indikasi perbedaan tingkat motivasi kehadiran mahasiswa berdasarkan perbedaan jurusan.

Dari uraian ini maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggikah tingkat motivasi kehadiran mahasiswa FE-UMY ?
2. Variabel Teori Pengharapan manakah yang paling dominan mempengaruhi tingkat motivasi kehadiran mahasiswa FE-UMY ?
3. Adakah pengaruh perbedaan jurusan (program studi) terhadap perbedaan tingkat motivasi kehadiran mahasiswa FE-UMY ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi tingkat motivasi kehadiran mahasiswa FE-UMY.
2. Mengidentifikasi variabel teori pengharapan mana yang paling dominan mempengaruhi tingkat motivasi kehadiran mahasiswa FE-UMY.
3. Mengidentifikasi pengaruh perbedaan jurusan (program studi) terhadap perbedaan tingkat motivasi kehadiran mahasiswa FE-UMY.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Untuk menambah pengetahuan mengenai motivasi.
- b. Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian atau penulisan karya ilmiah lain yang relevan.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Menambah pengetahuan peneliti mengenai motivasi kehadiran mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan, khususnya mahasiswa FE-UMY.
- b. Dapat dijadikan pertimbangan dan masukan bagi UMY, khususnya FE-UMY dalam pengambilan kebijakan yang menyangkut kedisiplinan mahasiswa.